

## IHSG

**5.122,31**

**-21,70 (-0,42%)**

## MNC36

**276,65**

**-1,01 (-0,36%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,0
Value	5,1
Market Cap.	5.109
Average PE	17,3
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.296
Support—Resistance	5.095 - 5.150

## GLOBAL MARKET (09/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.801,20	-51,28	-0,29
NASDAQ	4.766,47	+25,77	+0,54
NIKKEI	17.935,64	+15,19	+0,09
HSEI	23.485,83	-561,84	-2,34
STI	3.319,84	+22,00	+0,67

## COMMODITIES PRICE (09/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63,86	+0,81	+1,28
Batubara US/ton	63,60	+0,95	+1,52
Emas US/oz	1.230,20	+35,30	+2,95
Nikel US/ton	16.540	-140	-0,84
Timah US/ton	20.545	+90	+0,44
CPO RM/ Mton	2.130	-42	-1,89

## MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan Bursa Regional setelah Pemerintah China mengatakan akan melarang beberapa obligasi jangka pendek dijadikan kolateral serta Rupiah yang masih melemah dilevel Rp 12.300 menjadikan IHSG tergerus sebesar -21,70 poin (-0,42%) dalam perdagangan Selasa.

## TODAY RECOMMENDATION

Bursa global hampir secara merata mengalami kejatuhan, termasuk DJIA yang sempat turun tajam di awal perdagangan -222 poin, setelah pemerintah China mengatakan beberapa obligasi ber-*rating* rendah tidak bisa lagi digunakan sebagai kolateral untuk beberapa hutang jangka pendek yang kemudian pada gilirannya memicu aksi jual terhadap instrumen hutang yang beresiko dan aksi jual melebar terkena obligasi pemerintah hingga saham sehingga Indeks saham Shanghai turun tajam -5,3% dan Hangseng -2,3% serta *panic selling* terjadi atas Bursa Yunani setelah muncul desakan untuk melakukan percepatan pemilu yang dikhawatirkan dapat mengacaukan proses *recovery*, tetapi DJIA berangsur membaik dan terjadi *short covering* membuat di akhir perdagangan DJIA turun 51,28 poin (-0,29%) ditengah ramainya perdagangan Selasa 9 Desember tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,3 miliar saham (di atas rata-rata perdagangan dari awal bulan Desember—8 Desember berjumlah 6,5 miliar saham).

Setelah turun selama 2 hari sekitar -65,68 poin, IHSG diperkirakan berpotensi mengalami *rebound* tipis di perdagangan Rabu dalam kisaran terbatas merujuk terapresiasi-nya IDR atas US Dollar menjadi Rp 12.331 (dari hari sebelumnya Rp 12.390) serta EIDO ditutup flat +0,04%.

Untuk saat ini hingga akhir tahun 2014, kami melihat faktor yang sangat *crucial* adalah mengamati pergerakan USD/IDR di level 12.300 karena di level ini banyak dana asing di *convert* ke IDR, sehingga jika Rupiah terus melemah katakan ke 12.500 maka dapat memicu aksi jual asing baik di saham dan obligasi.

BUY: ICBP, SILO, INCO, ADHI, PTPP, PTBA, SIMP, WTON, MAPI, TOTL, KLBF

## MARKET MOVERS (10/12)

Rabu Rupiah menguat di level Rp 12.331 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu turun tajam -238 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu naik +4 poin (08.00 AM)

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).** Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang berlaku mulai tahun ini sepertinya tak akan berpengaruh besar terhadap kinerja PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Hal ini disebabkan KLBF tak terlalu fokus terhadap penjualan obat unbranded generic, produk obat yang digunakan pada program JKN. Jika saat ini ada tiga jenis obat yang saat ini beredar di pasaran yakni, *licensed generic*, *branded generic* dan *unbranded generic*, maka KLBF menyasar di tiga pasar obat ini, tapi lebih fokus pada penjualan obat *branded generic* dan *licensed generic*. Penjualan obat *unbranded generic* KLBF hanya sekitar 12% dari penjualan obat secara keseluruhan. Lebih lanjut KLBF tak terlalu fokus terhadap penjualan obat *unbranded generic* lantaran margin di produk ini relatif kecil. Apalagi untuk memasok produk obat dalam program JKN harus melalui tender pemerintah. Dengan demikian program JKN tak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Kalbe Farma.

**PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP).** Perseroan menjaminkan sejumlah aset untuk menarik pinjaman baru. Perseroan ini baru saja menekan perjanjian pinjaman yang dikucurkan oleh Bank UOB Indonesia. Pada 5 Desember 2014, emiten properti ini telah menandatangani perjanjian kredit dengan UOB dengan total plafon pinjaman sebesar Rp 54 miliar. Perseroan mengemukakan dana pinjaman anyar ini akan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari Bank Windu Kentjana International (MCOR). Nilai utang yang akan diambil alih sebesar Rp 48,13 miliar. Selain itu, perseroan akan menggunakan pinjaman baru tersebut untuk refinancing Haris Hotel Tuban-Bali senilai Rp 5,86 miliar. Tenor pinjaman ini ditentukan selama lima tahun dengan bunga mengambang sebesar 12,25% per tahun. Di saat yang sama, anak usaha INPP, yakni PT Kega Property Utama (KPU), juga menekan fasilitas pinjaman dengan UOB Indonesia sebesar Rp 35 miliar.

**PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR).** Perseroan terus mematangkan penawaran umum terbatas (PUT) II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue*. SUPR bakal menerbitkan 381,29 juta saham baru atau setara 32,4% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dimana, setiap pemegang 25 saham biasa SUPR yang namanya tercantum dalam daftar pemegang saham per 5 Januari 2015 akan mendapatkan 12 HMETD. Dari sini, satu HMETD berhak membeli satu saham baru. SUPR menawarkan saham *rights issue* di harga Rp 7.000 per saham. Nah, harga *rights issue* tersebut berada di bawah harga pasar. Dalam sebulan terakhir, harga saham SUPR bergerak mendarat di level Rp 8.000. Sedangkan pada awal November lalu, harga saham Solusi Tunas sempat stagnan di Rp 9.500 per saham.

**PT Sentul City Tbk (BKSL).** Perseroan berencana mencari sumber pendanaan eksternal untuk menopang ekspansi pada tahun depan. Perseroan menyatakan, perusahaan akan mencari pinjaman yang nilainya setara 20% dari total anggaran belanja modal tahun depan senilai Rp 700 miliar. Ini berarti perseroan setidaknya membidik fasilitas utang senilai Rp 140 miliar untuk menutupi kebutuhan *capital expenditure* (*capex*) tahun depan dimana ruang untuk mendapatkan pinjaman baru masih terbuka karena rasio bunga utang bank terhadap aset kami masih sekitar 20%. BKSL akan menggunakan *capex* tahun depan untuk menggelar beberapa rencana ekspansi. Induk usaha PT Bukit Jonggol Asri itu berencana meluncurkan 14 produk baru dengan total sebanyak 2.313 unit senilai Rp 1,94 triliun. Perinciannya, BKSL akan meluncurkan produk rumah tapak dan ruko sebanyak 1.202 unit. Dari produk tersebut, BKSL berharap bisa memperoleh penjualan sebesar Rp 1,54 triliun. Sementara untuk hunian vertikal alias highrise, Sentul City akan meluncurkan 1.111 unit senilai Rp 406 miliar.

**PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT).** Perseroan membatalkan rencana Penawaran Umum Terbatas (PUT) II senilai Rp 296,98 miliar. CENT beralasan, membutuhkan dana lebih besar dari dana yang bakal diperoleh dari *rights issue* tersebut. Dus, perseroan tengah mengkaji ulang rencana itu. Keputusan itu diambil usai menerima hasil penelaahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ada prospek pengembangan usaha, sehingga, kemungkinan perseroan membutuhkan dana lebih besar. Pembatalan *rights issue* itu untuk menghindari pelaksanaan aksi korporasi yang sama dalam waktu yang berdekatan. Jadi perseroan akan melakukan analisa bisnis dan melakukan studi kelayakan dulu terhadap prospek tersebut. Sejatinya, CENT akan menerbitkan 1,48 miliar saham baru atau 16,67% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga sahamnya ditetapkan Rp 200 per saham. Tadinya, CENT berharap bisa memperoleh izin efektif dari OJK pada 17 Desember mendatang. Pada rencana awal, dana *rights issue* bakal digunakan untuk memberi pinjaman dan tambahan modal kerja untuk anak usahanya, PT Centratama Menara Indonesia (CMI). CMI akan menggunakan dana itu untuk membangun menara telekomunikasi dan akuisisi. Belum pasti siapa yang menjadi target akuisisi perseroan.

**PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN).** Perseroan berencana menerbitkan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) kedelapan dengan total nilai sebesar Rp 3 triliun pada tahun 2015. Perseroan mengatakan penerbitan KIK EBA dalam rangka membiayai gap deadlock perumahan secara nasional sebesar 15 juta unit. Tahun depan KIK EBA yang akan kami keluarkan meningkat jumlahnya, kurang lebih mencapai Rp 3 triliun.

**COMPANY LATEST**

**PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL).** Perseroan siap menukar sebanyak 53% saham perseroan dengan utang wesel senior senilai US\$ 266 juta. Nilai share swap tersebut setara 70% dari total utang wesel yang mencapai US\$ 380 juta. Dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 200 per saham, perseroan siap mengkonversi sekitar 50% saham. Rencana restrukturisasi ini telah diajukan kepada para kreditor, yang akan segera melakukan *voting* untuk memberi persetujuan atau penolakan. Pada 5 Desember 2014, investor yang mewakili sebanyak 25% nilai wesel menyatakan sikap keberatan atas proposal restrukturisasi yang ditawarkan Bakrie Telecom. Para kreditor menyoroti kesulitan finansial yang dialami anggota Grup Bakrie lainnya, yakni PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Bakrieland Development Tbk (ELTY). Selain itu, para *bondholders* juga mengklaim utang pokok akan terdilusi sekitar 7 – 19% per dolar AS jika skema restrukturisasi dilaksanakan. Pemegang terbesar wesel senior Bakrie Telecom adalah JP Morgan Chase Bank Nasional Association. Salah satu bank terbesar di Amerika Serikat itu mengantongi wesel Bakrie Telecom sebesar US\$ 184,6 juta atau sekitar 48,6% dari total wesel yang mencapai US\$ 380 juta.

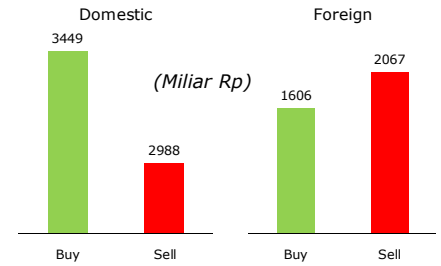
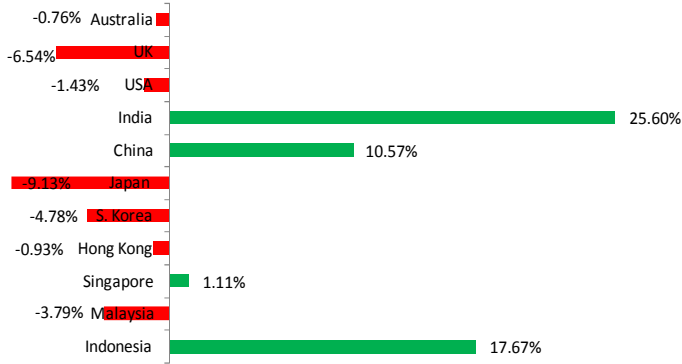
**PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF).** Perseroan menyiapkan dana investasi sebesar Rp600 miliar untuk tahun 2015. Dana tersebut akan dipergunakan untuk mendukung ekspansi bisnis perusahaan farmasi pelat merah ini. Selain membangun pabrik, lanjutnya, perseroan juga tengah menjajaki bisnis properti dengan membangun hotel guna memaksimalkan aset yang dimiliki. Hotel ini nantinya akan terintegrasi dengan apotek dan klinik yang dimiliki perseroan. Dalam membangun hotel ini, Rusdi mengungkapkan, perusahaan akan menggandeng kontraktor dengan menggunakan skema bisnis build operate transfer (BOT). Sementara terkait pendanaan belanja modal, perseroan berencana merogoh kas internal perseroan. Selain itu, perseroan juga mengkaji pendanaan dari luar (eksternal).

**PT Sentul City Tbk (BKSL).** Perseroan menyiapkan anggaran belanja modal atau capital expenditure (*capex*) untuk tahun 2015 sebesar Rp700 miliar. Jumlah *capex* ini turun dari tahun lalu lantaran masih ada sejumlah proyek yang masih digarap perseroan hingga tahun depan. Perseroan akan menggunakan dana *capex* tersebut untuk pembangunan cluster baru, pengembangan high rise building, serta untuk pembangunan infrastruktur. Komposisinya, sebanyak 50% dari *capex* untuk cluster baru, 35% bakal pengembangan high rise, serta 15% sisanya untuk infrastruktur. Sementara untuk pendanaan *capex* tersebut, perseroan akan mengkombinasikan dari kas internal perseroan serta menjajaki pinjaman dari lembaga keuangan, baik perbankan ataupun non perbankan.

**PT First Media Tbk (KBLV).** Perseroan siap mengucurkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar Rp 1,2 triliun pada tahun depan, naik 20% dibanding tahun ini Rp 1 triliun. Mayoritas *capex* bakal diserap untuk pembangunan kabel internet berkecepatan tinggi ke rumah (*homepass*) serta jaringan 4G. Perseroan fokus mengembangkan bisnis media dan telekomunikasi pada 2015. Perseroan berencana membangun 250.000 *homepass*, yang diprioritaskan pada kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Denpasar. Per September 2014, perseroan telah memiliki jaringan *homepass* sebanyak 1,35 juta. Perseroan telah menghimpun 372.000 pelanggan broadband internet dan 372.000 pelanggan televisi (TV) kabel. Sementara *average revenue per user* (ARPU) pelanggan First Media sekitar Rp 400.000 per bulan. Perseroan mengandalkan sumber pendanaan dari hasil divestasi 11% saham anak usaha PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan meraup dana segar sekitar Rp 1,36 triliun dari aksi divestasi tersebut. Tahun depan, Perseroan akan memperluas wilayah cakupan jaringan 4G berbasis teknologi Time Division-Long Term Evolution (TDD-LTE).

**PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG).** Perseroan siap mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar US\$ 187 juta atau sekitar Rp 2,2 triliun pada 2015. Seluruh sumber dana *capex* berasal dari arus kas perseroan. Seluruh *capex* akan digunakan untuk pemeliharaan serta menggenjot produksi migas di seluruh blok migas perseroan. Perseroan menargetkan produksi migas menjadi 68.000 barel minyak ekuivalen per hari (boepd) per hari di tahun depan. Target ini lebih tinggi dari tahun 2014 yang sebanyak 51.000 boepd per hari. Perseroan optimistis bisa meraup pendapatan sebesar US\$ 965 juta pada tahun depan, lebih tinggi dari tahun ini yang diperkirakan mencapai US\$ 804 juta. Sebanyak 70-75% pendapatan perseroan akan dikontribusi dari penjualan gas, sementara minyak sebesar 25-30%.

**World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth**



09/12/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -461,04
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 48.770,7

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Bankruptcies
- USA : Labor Market Conditions Index Change

Monday  
**08**  
Desember

- PGLI : Cum Dividen @Rp 2
- BPFI : Right Issue (10 : 7)
- DSSA : RUPS

- China : Trade Balance
- Japan : Machine Tool Orders

Tuesday  
**09**  
Desember

- Japan : Consumer Confidence Index
- Japan : Machine Orders
- USA : Monthly Budget Statement

Wednesday  
**10**  
Desember

- BSWD : Right Issue (5 : 1)
- ARTI : RUPS
- LTLS : RUPS
- PTSN : RUPS

- China : New Yuan Loans
- China : Aggregate Financing RMB
- Eurozone : ECB Publishes Monthly Report
- USA : Advance Retail Sales
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Business Inventories

Thursday  
**11**  
Desember

- RAJA : RUPS

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- Eurozone : Industrial Production
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday  
**12**  
Desember

- GIAA : RUPS

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CPRO	837	12,0	BBRI	357	7,1	BBRM	+62	+31,31	LEAD	-495	-13,77
APOL	440	6,3	ASII	223	4,4	INAF	+71	+24,32	GSMF	-11	-9,65
META	320	4,6	TLKM	199	3,9	INDX	+116	+25,00	IMJS	-65	-9,35
SIAP	315	4,5	PGAS	199	3,9	SKBM	+140	+22,95	SDRA	-80	-6,96
BABP	304	4,3	MPPA	195	3,9	BKDP	+12	+14,12	GLOB	-65	-6,60

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
ARNA	890	-5	870	915	BOW	ADHI	2965	20	2798	3113	BUY
INTP	25000	-100	24038	26063	BOW	BSDE	1840	0	1780	1900	BOW
SMGR	16475	-150	16138	16963	BOW	CTRA	1295	-5	1245	1350	BOW
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
ASII	7100	0	6988	7213	BUY	ADRO	1090	-5	1055	1130	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
AISA	2080	-55	2010	2205	BOW	BHIT	302	-1	298	307	BOW
GGRM	59075	-800	57525	61425	BOW	BMTR	1440	-30	1373	1538	BOW
ICBP	11800	200	11100	12300	BUY	MNCN	2200	-50	2098	2353	BOW
KLBF	1725	0	1665	1785	BOW	BABP	91	0	88	94	BOW
INDF	6625	0	6513	6738	BOW	BCAP	1015	10	808	1213	BUY
UNVR	31025	-125	30788	31388	BOW	IATA	81	0	74	89	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>PLANTATION</b>					
PGAS	5850	-125	5575	6250	BOW	AAI	23875	-25	23138	24638	BOW
TBIG	9525	-75	9450	9675	BOW	LSIP	1955	-20	1883	2048	BOW
TLKM	2795	-10	2748	2853	BOW	SSMS	1510	5	1470	1545	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
BBNI	5925	-50	5800	6100	BOW	ACES	750	-10	725	785	BOW
BBRI	11225	-100	11050	11500	BOW	AKRA	4475	-60	4430	4580	BOW
BMRI	10525	-25	10313	10763	BOW	SCMA	3280	50	3105	3405	BUY
BBCA	13250	-25	12888	13638	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
<b>PLANTATION</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
AAI	23875	-25	23138	24638	BOW	ADRO	1090	-5	1055	1130	BOW
LSIP	1955	-20	1883	2048	BOW	INCO	3995	15	3898	4078	BUY
SSMS	1510	5	1470	1545	BUY	PTBA	13250	150	12538	13813	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	5925	-50	5800	6100	BOW	BHIT	302	-1	298	307	BOW
BBRI	11225	-100	11050	11500	BOW	BMTR	1440	-30	1373	1538	BOW
BMRI	10525	-25	10313	10763	BOW	MNCN	2200	-50	2098	2353	BOW
BBCA	13250	-25	12888	13638	BOW	BABP	91	0	88	94	BOW
<b>PLANTATION</b>						<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
AAI	23875	-25	23138	24638	BOW	BCAP	1015	10	808	1213	BUY
LSIP	1955	-20	1883	2048	BOW	IATA	81	0	74	89	BUY
SSMS	1510	5	1470	1545	BUY	KPIG	1245	25	1210	1255	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
BBNI	5925	-50	5800	6100	BOW	MSKY	1790	0	1790	1790	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> <a href="mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com">edwin.sebayang@mncsecurities.com</a> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Reza Nugraha</b> <a href="mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com">reza.nugraha@mncsecurities.com</a> <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
<b>Dian Agustina</b> <a href="mailto:dian.agustina@mncsecurities.com">dian.agustina@mncsecurities.com</a> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
<b>Victoria Venny</b> <a href="mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com">victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</a> <i>telecommunication</i>	ext.52236
<b>Zabrina Raissa</b> <a href="mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com">zabrina.raissa@mncsecurities.com</a> <i>banking</i>	ext.52237
<b>Sharlyta L. Malique</b> <a href="mailto:Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com">Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com</a> <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.



**MNC Tower - Jakarta**  
 Jl. Kebon Sirih No 17-19  
 Jakarta 10340  
 Telp. 021- 3928333  
 Fax. 021-3919930  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktiindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@gmail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah/Nadia**  
 Otista\_msec.otista@mncsecurities.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
[bandung@mncsecurities.com](mailto:bandung@mncsecurities.com)  
[msec.mitra@yahoo.com](mailto:msec.mitra@yahoo.com)

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Seputar Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp . (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 HP. 0812 910 0807  
**Yenny Mintarjo**  
 jessie@cbn.net.id  
 bhaktisecurities\_m2@yahoo.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. ( 021 ) 63875567  
 ( 021 ) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax . 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.co.id

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 TELP. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
 bhakti.sby@gmail.com  
 andriantowi@yahoo.com

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-586086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjadi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Irianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 Fax. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No 237  
 Tegal  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tubagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp . (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Manado**  
 Jl. Pierre Tendean  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
[msec.manado@mncsecurities.com](mailto:msec.manado@mncsecurities.com)

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. ( 021 ) 72799989  
 Fax. (021 ) 72799977  
**Suta Vanda Syafri**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax . 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@gmail.com

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2868  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**SOLO**  
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226  
 Solo  
 Telp. (0271) 642722,  
 631662, 633707  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lennywati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Hotel Nagoya Plaza  
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4  
 Lubuk Baja, Batam 29432  
 Telp. 0778-459997  
 Fax. 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
 Jasman